

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Metode dan Desain Penelitian**

Berdasarkan (P. Sugiyono, 2019) metode penelitian adalah suatu proses kegiatan dalam bentuk pengumpulan data, analisis data, analisis dan memberikan interpretasi yang terkait dengan tujuan penelitian. Berdasarkan hal tersebut disini peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dimana penelitian kualitatif yang berlandaskan pada filsafa postpositivisme/enterpretif. Analisis data bersifat induktif/kualitatif dan hasil penelitian kualitatif dapat bersifat temuan potensi dan masalah, keunikan objek, makna suatu peristiwa, proses dan interaksi sosial, kepastian kebenaran data, konstruksi fenomena, temuan hipotesis. Penelitian ini akan menggunakan metode penelitian Kualitatif. Peneliti menggunakan metode kualitatif dikarenakan disesuaikannya dengan permasalahan yang diambil. Maka itu pada kondisi obyek yang alamiah, di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data yang dilakukan secara triangulasi (observasi, wawancara, angket dan dokumentasi).

Paradigma peneliti ini yaitu deskriptif dikarenakan peneliti akan mengetahui secara mendalam bagaimana pembelajaran dengan menggunakan pendekatan diferensiasi pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani. Dengan desain penelitian Observasi, wawancara dan angket. Menurut (P. Sugiyono, 2019) Penelitian analisis deskriptif yaitu sebuah desain penelitian yang dilakukan untuk mengetahui keberadaan nilai variabel mandiri, baik satu variabel ataupun lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variable lain. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan penelitian kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang menggunakan situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, dibantu oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan data dan analisis data yang relevan diperoleh dari situasi alamiah.

#### **3.2 Lokasi Penelitian**

Penelitian berlangsung di Sekolah Dasar Negeri Pasirpanjang di ruang kelas 6 dan lapangan SDN Pasirpanjang dengan alamat di Pasirpanjang desa Karangtunggal, Kec. Paseh, Kabupaten Bandung, Jawa Barat.

### 3.3 Waktu Penelitian

Waktu penelitian yang saya lakukan berlangsung sekitar 1 Minggu dari tanggal 19 sampai 25 Februari 2024. Dari mulai tahap perencanaan, persiapan pelaksanaan, pengambilan data, hingga tahap laporan.

### 3.4 Partisipan Penelitian

Partisipan yang terlibat didalam siswa hanya siswa kelas 6 di salah satu sekolah dasar Negeri di daerah Kabupaten Bandung tepatnya di SDN Pasirpanjang, yang berjumlah  $\pm$  400 siswa dari 7 kelas. Peserta didik kelas VI hanya ada 30 $\pm$ . laki - laki ada 15 orang perempuan ada 15 orang yang mendapatkan sampelnya sebanyak 22 orang, guru olahraga dan pengawas kegiatan belajar mengajar.

### 3.5 Subjek Penelitian

Subjek penelitian sampel dalam penelitian ini menggunakan *Purposive Sampling* dimana nantinya subjek penelitian ini ditentukan berdasarkan kriteria yang telah disesuaikan dengan permasalahan penelitian oleh peneliti. Dengan pengisian kuesioner untuk melihat data deskriptif karakteristik, seperti kemampuan, jenis kelamin dan bakat Menurut (Kuantitatif, 2016) Teknik *Purposive Sampling* merupakan Teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Proses pengambilan data dilakukan melalui kegiatan observasi peneliti terjun langsung kelapangan, melihat, memandangi, mendengarkan dan mengamati peserta didik yang ada di kelas sehingga dengan ini peneliti dapat memperoleh pengetahuan apa yang telah dia lakukan di penelitian ini. Selanjutnya peneliti melakukan wawancara kepada guru olahraga dan pengawas pembelajaran dan mengisi angket, secara langsung dengan peserta didik kelas VI, guru olahraga, kepala sekolah lalu melakukan kegiatan dokumentasi.

### 3.6 Instrumen Penelitian

Penelitian deskriptif kualitatif ini bertujuan untuk mengetahui hasil pembelajaran yang berbeda pada siswa kelas VI SDN Pasirpanjang pada tahun pelajaran 2023/2024. Jenis penelitian ini adalah metode pemecahan masalah yang memeriksa keadaan subjek atau objek penelitian. Instrumen utama berupa observasi, dan kuesioner. Metode pengukuran pada kuisisioner ini

menggunakan skala Likert. (P. D. Sugiyono, 2010) “Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial”. Dengan skala Likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Dalam skala Likert setiap instrument mempunyai skala. Adapun skala nilai pengukuran dari 1 sampai 4 dengan alternatif jawaban: Selalu, Sering, Kadang-Kadang, Tidak Pernah. Dimana setiap jawaban diberi skor masing-masing. Apabila instrumen angket positif maka penilaiannya sebagai berikut:

- a. Jawaban Selalu diberi skor 4
- b. Jawaban Sering diberi skor 3
- c. Jawaban Kadang-kadang diberi skor 2
- d. Jawaban Tidak pernah di beri skor 1

Sedangkan instrumen angket negative penilaiannya sebagai berikut:

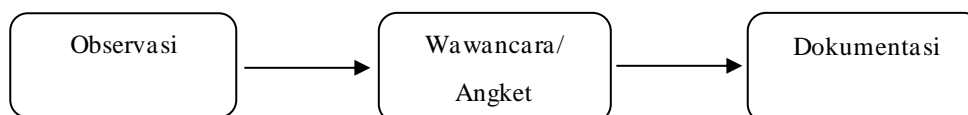
- a. Jawaban Selalu diberi skor 1
- b. Jawaban Sering diberi skor 2
- c. Jawaban Kadang-kadang diberi skor 3
- d. Jawaban Tidak Pernah diberi skor 4

Dan juga adanya kategori penilaian sebagai berikut:

NO	Kategori Penilaian	Skor %	Kode
1.	Sangat Baik	76-100	(4)
2.	Baik	51-75	(3)
3.	Kurang Baik	26-50	(2)
4.	Tidak Baik	0-25	(1)

**Tabel 3. 1 Kategori Penilaian**

Kemudian perolehan data didukung dengan hasil observasi selama pembelajaran. Kemudian hasil wawancara dan kuesioner yang telah di isi lalu di deskripsikan oleh peneliti dan memberikan hasil kesimpulan. Keabsahan data pada penelitian ini menggunakan triangulasi teknik menurut (Sutriani & Octaviani, 2019) Instrumen penelitian yang digunakan untuk memperoleh data yaitu melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.



**Gambar 3. 1 Prosedur Penelitian**  
(Sumber: Sutriani & Octaviani, 2019)

**Tabel 3. 2 Instrument Observasi (Arhinza et al., 2023)**

<b>Kegiatan Pendahuluan</b>		
1.	Guru memeriksa kesiapan ruangan, alat pelajaran, serta media pembelajaran.	
2.	Guru mengarahkan peserta didik untuk memulai proses pembelajaran.	
3.	Mengucapkan salam dan dilanjutkan dengan berdoa.	
4.	Guru mengecek absensi / kehadiran siswa.	
5.	Guru melakukan kegiatan apersepsi.	
6.	Guru menyampaikan rencana kegiatan, serta tujuan pembelajaran.	
7.	Pembagian kelompok belajar sesuai minat dan kebutuhan siswa.	
<b>Kegiatan Inti</b>		
1.	Guru menyajikan beberapa media gambar/video terkait materi yang diberikan. Peserta didik mengamati gambar/video yang disajikan dan praktek (Diferensiasi Konten).	
2.	Guru memberikan kesempatan peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar/video yang disajikan (visual dan audio) (Diferensiasi proses).	
3.	Peserta didik berdiskusi dan bekerja sama dalam penyajian hasil diskusi kelompok baik dalam bentuk gambar/foster, tulisan, ataupun lisan (Diferensiasi Proses).	
4.	Peserta didik melakukan praktek pembelajaran yang ada di video atau gambar yang tadi di persentasikan oleh guru secara berkelompok (Kinestetik) (Diferensiasi Proses)	
5.	Peserta didik menyajikan hasil akhir dari apa yang telah diperoleh dalam pembelajaran baik dalam bentuk gambar/foster, tulisan, praktek maupun secara lisan sesuai minat peserta didik (Diferensiasi Produk).	
<b>Penutup</b>		
1.	Guru mengajak siswa untuk membuat kesimpulan bersama-sama lalu memberikan penguatan terhadap materi yang telah disampaikan.	
2.	Guru menyampaikan materi pembelajaran yang akan dipelajari berikutnya.	
3.	Guru menutup pembelajaran dengan berdoa lalu mengucapkan salam.	

Berdasarkan Tabel Instrument 3.2 Observasi di atas ada aspek pendahuluan, inti dan penutup pada pendahuluan pembelajaran ada 7, pada aspek inti ada 5 proses pembelajaran, dan penutup ada 3. Untuk mengisi pengawas harus mengecek semua aspek pembelajaran yang dilakukan oleh pengajar atau tenaga pendidik, apabila aspek tersebut ada maka berikan tanda (ceklis) apabila tidak ada berikan tanda (X).

**Tabel 3. 3 Instrument Wawancara Guru Olahraga (Arhinza et al., 2023)**

NO.	Aspek	Pertanyaan	Jawaban
1.	Pra Pembelajaran	Apakah modul ajar yang bapak/ibu gunakan sudah sesuai acuan kurikulum merdeka?	
2.		Apakah guru olahraga cara bapak/ibu menyusun modul ajar pada kurikulum merdeka mata pelajaran PJOK?	
3.		Apakah sebelum memulai proses pembelajaran bapak/ibu menyampaikan tujuan yang akan dicapai dalam pembelajaran?	
4.		Apakah bapak/ibu dalam menyampaikan tujuan pembelajaran mempunyai keterkaitannya dengan kurikulum merdeka yaitu P5?	
5.	Proses Pembelajaran	Menurut bapak/ibu Metode diferensiasi ini pada saat bapak/ibu menjelaskan materi kegiatan (materi olahraganya) apakah bisa memenuhi kebutuhan berlangsung seperti hasil pembelajaran?	
6.		Apakah metode diferensiasi yang bapak/ibu gunakan mampu membentuk karakter siswa menjadi disiplin dan mampu bekerja sama?	
7.		Media/fasilitas apa yang bapak/ibu gunakan pada saat melakukan pembelajaran diferensiasi?	
8.		Sarana dan prasarana sekolah apakah memadai untuk bapak/ibu gunakan dalam pembelajaran?	
9.	Hasil Pembelajaran	Bagaimana cara bapak/ibu mengevaluasi pembelajaran untuk mengetahui keberhasilan siswa?	
10.		Apa saja faktor pendukung dan penghambat bapak/ibu pada saat mengajar dengan model pembelajaran diferensiasi?	

Berdasarkan table Instrument 3.3 wawancara kepada guru olahraga di atas maka dalam pengisiannya ialah dengan berinteraksi atau wawancara dengan guru olahraga dengan peneliti. Hasil interaksi tersebut direkam oleh peneliti dan dimasukkan kepada kolom jawaban. Dengan mempunyai 3 aspek Pra pembelajaran, Proses pembelajaran dan Hasil pembelajaran dalam setiap aspek ada masing-masing pertanyaan untuk Pra pembelajaran ada 4 pertanyaan untuk Proses pembelajaran ada 4 dan hasil pembelajaran ada 2.

**Tabel 3. 4 Instrument Wawancara Pengawas (Arhinza et al., 2023)**

NO.	Aspek	Pertanyaan	Jawaban
1.	Pra Pembelajaran	Yang bapak amati tadi pada guru olahraga apakah modul ajar yang digunakan apakah sudah sesuai dengan acuan kurikulum merdeka	
2.		Menurut bapak cara guru olahraga tadi dalam Menyusun modul ajar kurikulum merdeka pada mata pelajaran Pjok sudah sesuai	
3.		menurut bapak sebelum memulai proses pembelajaran guru olahraga tadi menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan di capai menurut bapak itu sudah memenuhi atau tidak?	
4.		menyinggung lagi kepada p5 yang bapak jelaskan menurut bapak apakah guru olahraga tadi dalam menyampaikan tujuan pembelajaran mempunyai keterkaitannya dengan P5nya itu?	

5.	Proses Pembelajaran	Menurut bapak untuk metode diferensiasi yang bapak guru olahraga tadi jelaskan apakah sudah memenuhi?	
6.		apakah metode guru olahraga tadi gunakan mampu membentuk karakter siswa menjadi disiplin dan mampu bekerjasama?	
7.		media guru olahraga tadi gunakan pada saat pembelajaran diferensiasi apakah sudah sesuai belum pak?	
8.		menurut bapak sarana dan prasana sekolah sudah memadai atau belum ?	
9.	Hasil Pembelajaran	menurut bapak apa yang tadi guru olahraga lakukan tentang mengevaluasi pembelajaran untuk mengetahui keberhasilan siswa sudah berhasil belum?	
10.		menurut bapak apa saja factor pendukung dan penghambat yang tadi guru olahraga lakukan pada saat pembelajaran dengan model pembelajaran diferensiasi	

Berdasarkan table Instrument 3.4 wawancara kepada guru Pengawas di atas maka dalam pengisiananya ialah dengan berinteraksi atau wawancara dengan guru olahraga dengan peneliti. Hasil interaksi tersebut direkam oleh peneliti dan dimasukkan kepada kolom jawaban. Dengan mempunyai 3 aspek Pra pembelajaran, Proses pembelajaran dan Hasil pembelajaran dalam setiap aspek ada masing-masing pertanyaan untuk Pra pembelajaran ada 4 pertanyaan untuk Proses pembelajaran ada 4 dan hasil pembelajaran ada 2.

**Tabel 3. 5 Instrument Angket (Arhinza et al., 2023)**

NO	ASPEK	PERTANYAAN	Rekapan jumlah siswa			
			SL	SR	KK	TP
1.	Pembelajaran	Apakah gurumu Sebelum memulai proses Pembelajaran selalu mengajak untuk berdoa?				
2.		Apakah kamu akan bersikap baik kepada guru dan temanmu?				
3.		Apakah kamu menghargai temanmu yang belum memahami materi pelajaran?				
4.		Apakah kamu sopan ketika berbicara dengan gurumu?				
5.		Apakah kamu akan membantu jika ada temanmu yang sedang mengalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran?				
6.		Apakah kamu mampu bekerja sama dalam belajar berkelompok?				
7.		Apakah kamu akan tertib dalam proses belajar berkelompok?				
8.		Apakah gurumu pernah memotivasi untuk dapat terlibat dengan baik dan aktif dalam proses pembelajaran?				
9.		Seberapa baik menurut Anda guru menerapkan pendekatan pembelajaran diferensiasi dalam pelajaran pendidikan jasmani?				

10.	Pendekatan Diferensiasi	Seberapa efektif menurut Anda pendekatan pembelajaran diferensiasi dalam membantu Anda memahami materi pelajaran pendidikan jasmani?				
11.	Hasil/capaian Pembelajaran	Apakah gurumu dalam menyampaikan materi dapat mengasah minat dan bakatmu?				
12.		Apakah kamu bisa menjawab pertanyaan yang diajukan oleh gurumu?				
13.		Apakah kamu dapat mengerjakan ulangan secara mandiri sesuai kemampuan yang dimiliki?				
14.		Seberapa besar Anda merasa motivasi untuk berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani?				
15.		Seberapa sering Anda menikmati pelajaran pendidikan jasmani di sekolah?				

Berdasarkan Tabel Instrument angket 3.5 cara dalam melakukan pengisiannya ialah. Pada angket diatas ini ada 15 pertanyaan yang berkaitan dengan model pendekatan diferensiasi dan pembelajaran Pendidikan jasmani pada siswa kelas VI Pilih jawaban dengan jujur dan tepat sesuai kemampuan siswa. Dan Berikan tanda (X) Pada kolom yang sudah di sediakan sesuai dengan jawaban siswa, ada empat jawaban yang tersedia yaitu:

- SL : Selalu
- SR : Sering
- KK : Kadang-Kadang
- TP : Tidak Pernah

### 3.7 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Pada tahap pengolahan dan proses analisis data, jika tahap pengumpulan data selsesai maka data yang akan diperoleh dijelaskan secara deskripsi oleh peneliti. Menggunakan triangulasi temuan untuk melihat hasil temuan observasi wawancara dan angket.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tehnik analisis data kualitatif dengan menggunakan model Milesand Huberman (Kuantitatif, 2016) yaitu meliputi tiga komponen, yaitu:

- 1) Data reduction (reduksi data)
- 2) Data display (penyajian data)
- 3) Conclusion drawing (penarikan simpulan).